ABSTRAK

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani Terhadap Kesejahteraan (Studi Kasus Kelompok PNM Nagari Campago)**". Disusun oleh **Aisyah Hijriah NIM 3219079**. Program Studi S1 Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (**FEBI**), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Latar belakang masalah penulisan skripsi ini diketahui dari masalah dimana masih adanya kelompok penerima modal usaha dari pnm tidak menggunakan modal usaha tersebut untuk hal yang produktif melainkan untuk konsumtif dan adanya system tanggung renteng yang diterapkan oleh pnm kepada kelompok peminjam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani Terhadap Kesejahteraan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel penelitiannya adalah Permodalan Nasional Madani (X) sebagai variabel bebas, dan Kesejahteraan (Y) sebagai variabel terikat. Pengambila sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sabanyak 100 responden. Sedangkan teknik yang digunakan adalah regresi linear sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinan (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui analisis regresi linear sederhana yaitu Y = 25,119 + 0,386X +e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permodalan nasional madani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karena t_{hitung} 4,297 > t_{tabel} 1,660 dan signifikansi 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: ***Pembiayaan, Permodalan Nasional Madani, Kesejahteraan***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (Studi Kasus Kelompok PNM Nagari Campago)". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonom pada program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammmad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahilliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam halangan dan rintangan. Namun, penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dari beberapa pihak. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, pertama kali kepada orang tua tercinta Ayahanda **Suginen** dan Ibunda **Deswarni** (Almh) dan Nenekhanda tercinta **Kasmaniar** yang telah

membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang kesabaran serta pengorbanan dan perjuangan yang tak kenal lelah untuk masa depan dan kehiudpan penulis. Selanjutnya atas bantuan dan arahan yang telah diberikan, penulis juga mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan **Bapak Wakil Rektor I, II, III**.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam dan **Bapak/Ibu Wakil Dekan FEBI**.
3. Ibu **Rika Widianita, M.E** selaku Ketua Prohram Studi Ekonomi Islam.
4. Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah fikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pneyelesaian skripsi ini.
5. Ibu **Rahmi** selaku penasehat akademik yang telah berkenaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan arahan dan nasehat kepada penulis dalam menjalani perkuliahan.
6. **Bapak dan Ibu Dosen UIN Bukittinggi** yang telah memberikan penulis segenap ilmu yang dimiliki, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
7. Sahabat terdekat yang selalu mensuport selama ini dan sabahat yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi Meirisa Tiarani, serta teman-teman seperjuangan mahasiswa UIN Bukittingg yang tidak tersebutkan namanya satu-persatu, Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2019 khusnya

teman-teman kelas EI-B yang selaku memberikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas segala doa, semangat, bantuan, dan dorongan saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dan dosa yang disengaja maupun tidak sengaja. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan dimasa yang mendatang sesuai dengan fungsinya

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Bukittinggi, 15 Juni 2023

Penulis

Aisyah Hijriah

NIM. 3219.079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah.....10
C. Batasan Masalah.....10
D. Rumusan Masalah.....10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penjelasan Judul.....12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan 14

1. Pengertian Pembiayaan 14
2. Pembiayaan Syariah 16
B. Permodalan Nasional Madani 21
1. Pengertian PNM 21
2. Visi Dan Misi PNM 22
3. Struktur Organisasi 22
4. Job Description 23
C. Kesejahteraan 25
1. Kesehatan 27
2. Pendidikan 28
3. Pendapatan 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 40
C. Jenis dan Sumber Data 40
D. Populasi dan Sampel 41
1. Populasi 41
2. Sampel 42
E. Definisi Operasional Variabel 42
F. Teknik Pengumpulan 43
G. Teknik Analisis Data 43
H. Teknik Pengujian Data 43
1. Uji Pra-Penelitian 43
2. Uji Asumsi Klasik 45
3. Uji Hipotesis 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden 47
1. Responden Berdasarkan Usia 47
2. Responden Berdasarkan Pendidikan 48

3. Responden Berdasarkan Pekerjaan 48
B. Uji Pra-Penelitian 49
1. Uji Validitas 49
2. Uji Reliabilitas 50
C. Uji Asumsi Klasik 51
1. Uji Normalitas 51
2. Uji Homogenitas 52
3. Uji Linearitas 53
D. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana 54
E. Uji Hipotesis 55
F. Uji Koefisien Determinan 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Responden Berdasarkan Usia.....47

Tabel 1.2 Responden Berdasarkan Pendidikan.....48

Tabel 1.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan 48

Tabel 1.4 Uji Validitas 49

Tabel 1.5 Uji Reliabilitas 50

Tabel 1.6 Uji Normalitas.....51

Tabel 1.7 Uji Homogenitas 52

Tabel 1.8 Uji Linearitas.....53

Tabel 1.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sedehana 54

Tabel 1.10 Hasil Uji Hipotesi 55

Tabel 1.11 Koefisien Determinan (R^2).....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama Negara Indonesia yang tertera pada Undang-undang Dasar 1945 dan Dasar Negara Pancasila. Masyarakat merupakan subjek serta objek yang menjadi peran dasar dalam kesejahteraan. Manusia sendiri merupakan kekayaan suatu negara atau bangsa yang sesungguhnya, sehingga sasaran dan pameran utama dari kesejahteraan itu sendiri adalah masyarakat. Kesejahteraan rakyat diwujudkan supaya masyarakat dapat hidup dengan layak sehingga mampu mengembankan diri agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik. Masyarakat yang sejahtera berarti masyarakat tersebut mengalami kemakmuran. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dengan melihat dari kesehatan, keadaan ekonomi masyarakat, kebahagiaan yang dirasakan dan kualitas hidup yang layak.[1]

Istilah sejahtera muncul apabila seseorang atau sekelompok orang mengalami keadaan yang baik, aman, sentosa, dan makmur sehingga dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Kebutuhan mendasar dari manusia sendiri terdiri dari kebutuhan primer dan sekunder yang didalamnya terdapat kebutuhan akan sandang, pangan dan papan, pendidikan, dan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan sehingga untuk memenuhi

[1] Selfi Hastria Ningsi, "Pengaruh Pembiayaan Produktif Syariah Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Di Kubu Rajo Batusangkar", *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2, Hal, 37, 2021.

kebutuhan dasarnya. Dengan kata lain kesejahteraan masyarakat akan tercapai apabila pembangunan manusia yang paling dasar terpenuhi.[2]

Pada tahun 1990, *United Nations Development Programme* (UNDP) telah mengembangkan sebuah tolak ukur kesejahteraan manusia yang dikenal dengan indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia diukur berdasarkan tiga indikator sebagai acuannya, antara lain tingkat harapan hidup, melek huruf dan pendapatan riil perkapita.

Data BPS tahun 2021 menunjukkan nilai – nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami peningkatan disetiap tahunnya, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatra Barat tahun 2021 mencapai 72,65. Angka ini meningkat 0,27 poin (0,37) dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu 72,38.[3]

Alasan mengapa pembangunan manusia perlu diperhatikan adalah yang pertama, banyak beberapa wilayah di Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi yang meningkat setiap tahunnya tetapi masih banyak kesenjangan dan ketidakmerataan pembangunan manusia di wilayah tersebut. Kedua, banyak beberapa wilayah memiliki pendapatan yang tinggi tetapi masih banyak terjadi masalah-masalah sosial.

Secara teoritis, manusia yang berkualitas yang tercemin dari kecerdasan melalui pendidikan yang bermutu dan sehat akan

---

[2] Abdul Rahman, "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Lambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat", *Jurnal Manajemen Pembangunan*, Vol. 5, No. 1, 2018, Hal. 20-24.

[3]Badan Pusat Statistic Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022, www.sumaterabarat.bps.go.id.

mempengaruhi dampaknya pada fungsinya sebagai anggota sosial masyarakat. Pembangunan manusia dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti pendidikan, kesehatan, dan pendapatan atau pengeluaran. Indikator tersebut dapat menjadi dasar perhitungan suatu indeks pembangunan manusia. Akan tetapi setiap indikator pembangunan manusia tersebut tidak hanya memiliki hubungan yang searah saja tetapi hubungan yang timbal balik.[4]

Sektor mikro finansial merupakan sektor yang sangat penting yang bisa mendorong upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama golongan menengah ke bawah. Sektor ini membutuhkan pendekatan yang inovatif agar bisa tetap berada pada tujuan tersebut, salah satu yang menjadi sorotan adalah peran perbankan syariah, dimana menurutnya perbankan syariah merupakan salah satu solusi dalam rangka upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor keuangan mikro.[5]

Perananan sektor mikro *finance* terutama yang berbasiskan syariah secara kolektif dapat membantu masyarakat dalam membentuk perekonomian yang lebih sejahtera, meningkatkan kepedulian lingkungan, serta menjaga sumber daya yang dimiliki oleh para anggota. Secara umum temuan ini dimaksudkan untuk menggambarkan banyaknya tantangan

[4] Agus Suryono, *Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial. Malang*, (Universitas Negeri Malang Press, 2013), Hal. 22-23.

[5] Agus Suryono, *Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial. Malang*, (Universitas Negeri Malang Press, 2013), Hal. 22-23

dalam upaya mengurangi angka kemiskinan, sektor *islamic microfinance* diharapkan mampu berkontribusi terhadap upaya tersebut.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM terdiri dari dua produk yaitu PT. PNM ULaMM, atau "Unit Layanan Modal Mikro" penyaluran pembiayaan di lakukan secara langsung baik kepada perorangan atau pinjaman untuk Badan Usaha (PT, CV, Firma, dll) dengan pinjaman dari Rp 1 juta hingga Rp200 juta dan tanpa memandang gender dan harus ada anggunan atau jaminan dan PT. PNM Mekar, atau "Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera" penyaluran pembiayaan di lakukan secara langsung kepada kelompok demi menyejahterakan masyarakat Indonesia dengan besar pinjaman dari Rp 3 juta sampai Rp 10 juta, harus perempuan dan tanpa anggunan hanya perlu fotocopy KTP suami istri dan fotocopy Kartu keluarga.[6]

PT. PNM Mekar hadir di Kampung Dalam tanggal 12 Januari 2018. Sampai saat ini mencapai kurang lebih 900 nasabah yang sudah di bantu dengan modal usaha awal Rp3.000.000 dan sekarang sudah mencapai Rp10.000.000 untuk modal lanjutan untuk memajukan usahanya. Mayoritas penduduk di Kecamatan V Koto Kampung Dalam adalah pengusaha mikro, kecil dan menengah.

Setiap kecamatan memiliki jumlah KKM (Kepala Keluarga Miskin) masing – masing salah satunya Kecamatan V Koto Kampung Dalam (Padang Pariaman) yang memiliki jumlah KKM ±2.310 dari

[6] PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Buku Kebijakan Mekaar Syariah, Jakarta: PT. PNM, 2018.

jumlah ±23.710 dari 8 nagari 10 pemekaran yang ada sehingga membutuhkan bantuan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi awal di Nagari Campago menunjukkan adanya permasalahan yang terjadi adalah pada pembiayaan Permodalan Nasional dimana pada pembiayaan ini nasabah yang menerima modal usaha dari PNM ini tidak menggunakan modal usaha tersebut untuk hal yang produktif melainkan kebanyakan untuk konsumtif sedangkan pembiayaan yang diberikan oleh PNM itu hanya untuk hal produktif dan ini sangat bertolak belakang dari peran PNM. Dan adanya sistem tanggung renteng yang harus dilakukan kelompok peminjam ini.

Permasalahan diatas didukung oleh adanya wawancara yang di lakukan penulis pada observasi awal pada penelitian. Penulis mewawancarai lebih dari 50 orang nasabah PNM. Salah satu-nya pada seorang nasabah PNM yang bernama:[7]

Ibu Kasmaniar, beliau seorang Ibu rumah tangga yang suaminya berpengahasilan menengah kebawah, menjadi nasabah PNM sudah dari tahun 2018, awal mendapat modal usaha yaitu sebesar Rp. 3.000.000, tahun berikutnya beliau meminjam lagi sebesar Rp.5.000.000, setelah melunasi pinjaman pada tahun ke 2 (dua) beliau meminjam lagi sebesar Rp.8.000.000, setelah menerima modal usaha tersebut ibu kasmaniar tidak menggunakannya untuk hal yang produktif melainkan untuk konsumtif

[7] Kasmaniar, *Nasabah Permodalan Nasional Madani*, Wawancara di Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Tanggal 29 November 2022.

dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya bersama keluarga. Permodalan Nasional Madani ini hanya memberikan pinjaman atau modal usaha untuk hal yang produktif. Kasus seperti ini banyak penulis jumpai dilapangan. Dimana kebanyakan nasabah melakukan peminjam hanya untuk hal yang konsumtif. Tetapi tidak semua nasabah yang menggunakan modal usaha tersebut untuk konsumtif ada juga beberapa nasabah yang benar-benar menggunakan modal usaha itu untuk hal produktif.[8]

PNM menerapkan sistem kelompok tanggung renteng, dimana sistem tanggung renteng ini adalah menenanggung secara bersama-sama apabila ada nasabah yang tidak sanggup membayar hutang pada saat pertemuan per-minggu diadakan.

Penulis melakukan wawancara dengan nasabah PNM yang bernama Ibu Ayu dimana beliau mengatakan sebenarnya tidak terlalu keberatan dengan adanya sistem tanggung renteng ini. Tetapi dengan adanya nasabah yang secara sengaja menghindari pembayaran pada setiap minggu nya dengan orang yang itu-itu terus, beliau dan beberapa anggota kelompok lainnya merasa keberatan karena perbuatan itu.[9]

Mayoritas penduduk di Kampung Dalam merupakan keluarga prasejahtera dan berpendapatan yang cukup kecil atau sedang. Apalagi dengan kepala rumah tangga yang hanya sebangai tukang ojek yang pendapatan perhari kurang lebih Rp.100.000 perhari, menurut mereka

[8] Kasmaniar, *Nasabah Permodalan Nasional Madani*, Wawancara di Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Tanggal 29 November 2022.

[9] Ayu Putri, *Nasabah Permodalan Nasional Madani*, Wawancara di Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Tanggal 29 November 2022.

pendapatan Rp.100.000 perhari sangat jarang di dapatkan karena mayoritas pengguna jasa ojek hanyalah anak sekolah yang sekali menggunakan jasa ojek sebesar Rp.2.000,00 per sekali jalan. Dengan pendapatan segitu tidak cukup jika untuk keperluan sehari-hari apalagi yang memiliki tanggungan yang cukup banyak seperti biaya makan, uang jajan anak, biaya bensin perhari, biaya sekolah dan listrik perbulan. Maka dari itu banyak sang istri yang menjadi pelaku usaha mikro seperti jualan lontong, jualan keliling, jualan pulsa, jualan kelontong dan banyak lagi usaha yang di lakukan ibu demi menyejahterakan kehidupannya, paling tidak bisa mengurangi beban suami.

Jadi diharapkan pembiayaan PNM Mekar Syariah mampu menyejahterakan pelaku usaha mikro dari segi pendapatan karena mengingat pendapatan pelaku UMKM begitu kecil sehingga pembiayaan PNM Mekar dapat membantu dalam segi tambahan modal, dengan bertambahnya pendapatan dan berkembangnya usaha di harapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kampung Dalam yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga dapat membantu keluarganya sendiri.

Maka dari itu PT. PNM Mekar hadir di Kampung Dalam untuk memberikan modal usaha bagi masyarakat khususnya keluarga Pra-sejahtera agar nasabah tersebut bisa mendapatkan pendapatan yang lebih dan membantu warga lain dengan merekrut tenaga kerja tambahan, seperti tujuan PT. PNM Mekar yaitu di harapkan dapat mengembangkan usaha

dan meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha UMKM, untuk mendukung penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.[10]

Untuk mendukung yang lebih mendalam mengenai pembahasan di atas, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka maupun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji adapun peneliti yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

Penelitian dalam jurnal Widya Gina yang berjudul "Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)", dalam penelitian ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pembiayaan dengan kesejahteraan masyarakat karena pembiayaan yang mudah bagi pelaku mikro merupakan salah satu upaya dari keuangan mikro syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu faktor yang selama ini menjadi persoalan klasik adalah terbatasnya akses permodalan untuk pelaku usaha mikro. Kendala permodalan menjadi penyebab sulitnya usaha mikro untuk meningkatkan produktivitas. Biasanya modal usaha mikro dinilai sebagai upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Pembiayaan atau kredit mikro dalam konvensional sudah diakui dunia sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan. Dengan adanya akses modal, pelaku usaha mikro keluar dari gerbang kesulitan dalam upaya peningkatan aktivitas produksi dan

[10] Iskandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga", *Universitas Sumatera Utara*, Hal. 134

dengan meningkatnya aktivitas produksi, seseorang dapat meningkatkan pendapatannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya. Tujuan dari penelitian yaitu :

1. Menganalisis pengaruh dari pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro.
2. Menganalisis pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro.[11]

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti tertarik mengembangkan topik yang sama namun masalah yang berbeda dimana masalah pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan PNM terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang masalahnya masih ada juga nasabah yang menerima modal usaha dari PNM tetapi tidak menggunakan modal usaha itu untuk hal yang produktif melainkan untuk konsumtif sehari-hari. Dan itu sangat bertolak belakang dari peran PNM dimana PNM ini memberikan modal usaha hanya untuk produktif.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut sehingga peneliti mengambil penelitian ini yang diberi "**PENGARUH PEMBIAYAAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) TERHADAP KESEJAHTERAAN (Studi Kasus Kelompok PNM Nagari Campago Tahun 2017-2022**)".

[11] Widya Gina, "Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Peningkatkan Kesehajteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)", *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 3, No. 1, Hal. 37

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan juga latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya kelompok PNM yang tidak menggunakan modal usaha untuk kegiatan produksi.
2. Adanya sistem tanggung renteng pada kelompok peminjaman.

C. Batasan Masalah

Pemberian batasan masalah penurut peneliti penting agar penelitian dan data yang disajikan sesuai dengan kejadian dan bisa memudahkan bagi peneliti juga untuk melakukan penelitian sehingga peneliti disini membatasi masalah yaitu fokus kepada masalah pengaruh pembiayaan PNM terhadap kesejahteraan (pendapatan dan pendidikan) masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan secara detail dan juga uraian diatas maka rumusan masalah yang ada adala:

1. Apakah ada Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Campago ?
2. Seberapa besar pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Campago ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pembiayaan PNM terhadap kesejahteraan Masyarakat di Nagari Campago.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat luas terutama masyarakat Indonesia itu sendiri yang mana manfaatnya antara lain:

1. Bagi penulis ini bisa dijadikan sebagai syarat untuk meraih gelar S1 Ekonomi Islam fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UIN Syech M Djamil Djambek Bukittinggi (UIN SMDD).
2. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dari kenyataan yang ada dilapangan yang sangat berharga untuk diaplikasikan dengan pengetahuan yang selama ini diperoleh peneliti selama berada di dunia kuliah.
3. Memberikan penjelasan ilmu yang lebih lengkap dari penelitian sebelumnya sehingga bisa membuat pemahaman mengenai materi yang menjadi unsur dalam penelitian ini bisa dipahami dengan lebih jelas.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi masyarakat tentang pengaruh pembiayaan PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman.

G. Penjelasan Judul

Penjelasan judul sangat penting artinya untuk mempertegas tujuan penelitian serta memuaskan penjangkauan makna secara luas. Selain itu juga dengan adanya penjelasan judul dapat membuat pembaca lebih tertarik untuk membaca isi ketika mereka bisa memahami makna dari berbagai kata yang ada pada judul. Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, maka berikut dijelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. Pengaruh pembiayaan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk melihat bagaimana bentuk pengaruh dari suatu independen x yaitu adanya efek dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang, aset, jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia barang, aset, jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang, aset, jasa tertentu. [12]
2. Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera Syariah (PNM Mekaar) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha

[12] Miftahur Rahman, Pengaruh Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Maslahah Syubbanul Wathon Magelang)", *Jurnal Nuansa Akademik Pembangunan Masyarakat*, Vol. 6, No.2. Hal. 142

ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam judul penelitian kesejahteraan yang dibahas hanya 3 cakupan yaitu: kesehatan, pendidikan, dan pendapatan.[13]

[13] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), Hal 245

BAB II

Landasan Teori

A. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti sempit pembiayaan yang dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu bedasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[14]

a. Jenis-jenis Pembiayaan

Berdasarkan tujuan penggunaanya dibedakan :

1) Pembiayaan modal kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk modal usaha seperti pembelian bahan baku atau barang yang diperdagangkan.

[14] Nadia Arini Nadia, Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum", *Perbanas Review*, Vol. 1, No. 1. Hal. 110. 2015.

2) Pembiayaan investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan modal usaha pembelian sarana alat produksi atau pembelian barang modal berupa aktiva tetap atau inventaris.
3) Pembiayaan komsumtif, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian suatu barang yang digunakan untuk kepentingan perseorangan (pribadi).[15]

Berdasarkan jangka waktu pemberiannya dibedakan dalam :

1) Pembiayaan dengan waktu pendek umumnya dibawah satu tahun.
2) Pembiayaan dengan jangka waktu menengah umumnya sama dengan satu tahun.
3) Pembiayaan dengan jangka waktu panjang umumnya diatas satu tahun sampai dengan tiga tahun.
4) Pembiayaan dengan jangka waktu diatas tiga tahun dalam kasus yang tertentu seperti untuk pembiayaan investasi perumahan, atau penyelamatan pembiayaan.

b. Contoh Jenis Pembiayaan

1) Pembiayaan investasi. Pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha, investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun.

[15] Muhammad Nizar, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus BMT Maslahah Capang Pandaan)", *Jurnal Malia*, Vol. 7, No. 2, Hal. 291, 2016.

2) Pembiayaan Modal Kerja. Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

3) Pembiayaan Multiguna. Pembiayaan untuk pengadaan barang dan jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian atau konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.[16]

2. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah merupakan kegiatan penyediaan uang dan barang dari pihak bank pada pihak nasabah atas dasar persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dan juga pihak yang dibiayai agar dapat mengembalikan uang tersebut sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan imbalan berupa bagi hasil.[17]

a. Jenis Akad dalam Pembiayaan Syariah

1) Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad jual beli barang tertentu antara penjual dan pembeli dimana dalam transaksi jual beli tersebut penjual menyebutkan jenis barang yang akan dijual termasuk harga pembelian ditambah keuntungan yang diambil penjual Murābahah dapat dilakukan secara tunai dan secara

[16] Nadia Arini Nadia, Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum", *Perbanas Review*, Vol. 1, No. 1. Hal. 110. 2015.

[17] Maltuf Fitri, "Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah", *Conomica*, Vol.6, No. 1, Hal. 60, 2015.

angsuran. Secara operasional prinsip murabahah ini adalah bank membeli barang terlebih dahulu yang dibutuhkan nasabah dan menjual kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Produk layanan perbankan syariah yang menerapkan prinsip ini adalah pembiayaan untuk keperluan investasi.[18]

2) Wadiah

Wadiah merupakan akad titipan murni dari pihak pemilik barang/dana kepada pihak penerima kepercayaan untuk menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan.

3) Mudharabah

Mudharabah Merupakan Akad antara pemilik modal dan pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dengan kesepakatan bahwa pembagian hasil keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati awal akad. Prinsip pembagian hasil usaha adalah *revenue sharing* atau profit *sharing*. Secara operasional pemilik modal di sini adalah bank dan pengelola modal adalah nasabah.[19]

4) Musyarakah

Akad untuk usaha patungan untuk membiayai usaha yang halal dan produktif. Pembayaran kembali atas dana dari pihak-

[18] Wardah Yuspin, "Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Akad Murabahah", *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 10, No.1, Hal. 55, 2018.

[19] Yaningwati Permata, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No. 3, Hal. 76, 2014

pihak yang terlibat dalam pembiayaan proyek tersebut berikut bagi hasil yang disepakati dapat dilakukan secara bertahap ataupun sekaligus setelah proyek selesai. Produk layanan perbankan syariah yang sesuai prinsip musyārakah adalah pembiayaan proyek.[20]

5) Salam

Akad salam merupakan akad pembiayaan untuk suatu barang dimana cara mendapatkannya adalah dengan cara memesan dan membayar harga terlebih dahulu sesuai persayaratan yangs udah disepakati.

6) Ijarah

Akad ijarah ini merupakan akad mengenai penyediaan dana yang bertujuan untuk memindahkan manfaat atau hak guna dari sebuah barang maupun jasa dengan dasar transaksi sewa. Ini berarti dalam pelaksanaan akad ijarah tidak melakukan pemindahan kepemilikan atas barang atau jasa itu sendiri.

7) Istishna'

Merupakan akad pembelian barang melalui pesanan dan diperlukan proses untuk pembuatannya sesuai dengan pesanan pembeli dan pembayaran dilakukan di muka sekaligus atau secara bertahap. Jadi perbedaan dengan Salam hanya pada

[20] Purnama Putra, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016 ", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 14, No. 2, Hal. 143, 2018.

metode pembayarannya. Salam pembayarannya harus dimuka sedangkan Istiṣna tidak harus di muka.

8) Qardh

Qardh merupakan akad pinjaman dana yang diberikan pada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah akan mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai jangka waktu yang sudah disepakati.

b. Jenis-jenis Pembiayaan Syariah

1) Pembiayaan Syariah dari Perbankan

Jenis pembiayaan sesuai syariat Islam dari perbankan sudah diatur secara rinci dalam POJK Nomor 31/POJK.05/2014, yang terdiri dari:

a) Pembiayaan jasa yaitu berupa pemberian jasa dalam bentuk pemberian manfaat atas barang, pemberian pelayanan baik dengan dan/atau tanpa pembayaran *ujrah* (imbal jasa), atau juga pemberian pinjaman dana talangan sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati bersama.

b) Pembiayaan jual beli yaitu berupa pembiayaan berbentuk penyediaan barang melewati suatu transaksi jual beli menggunakan pembiayaan yang sudah disepakati bersama.

c) Aktivitas pembiayaan sesuai syariat Islam lainnya yang sudah disetujui oleh OJK.

2) Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Non Perbankan

Jenis lembaga keuangan non perbankan yang menyediakan pembiayaan sesuai syariat Islam:

a) BMT (Baitul Maal wa Tamwil) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang dalam menyediakan berbagai jenis pembiayaan menggunakan sistem dan prinsip syariah. Pembiayaan di BMT berasal dari modal yang dihimpun dari anggota BMT, untuk kemudian dikelola sesuai dengan kesepakatan bersama. Umumnya bentuk pembiayaan yang diberikan berupa pembiayaan gadai, modal usaha, agunan tunai dan sebagainya.[21]

b) Koperasi syariah, merupakan sebuah badan usaha yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada hukum-hukum islam, baik itu yang terdapat pada Alquran maupun hadist. Beberapa jenis pembiayaan di koperasi syariah hampir sama dengan perbankan, meliputi pembiayaan jual beli, sewa, konsumtif dan sebagianya.[22]

[21] Putri Friska Larasati, "Pengaruh Pembiayan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan keuangan*,Vol. 5, No.1, Hal 236, 2017.

[22] Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah", *Sharia Banking Statistic*, Vol. 14, No. 2, Hal. 5, 2016.

B. **Permodalan Nasional Madani**

1. Pengertian PNM

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah lembaga keuangan bukan bank yang 100% dimiliki oleh Pemerintah, TAP XVI/MPR/1998, Memorandum IMF tanggal 16 Maret 1999, PP No. 25 Mei 1999. No. 38/99 dan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1999 telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 23 Juni 1999.[23]

Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh Pemerintah dengan tujuan memberikan pelayanan pembiayaan permodalan kepada usaha mikro, kecil dan menengah, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat bagi pengembangan usaha. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah ingin memperluas perannya dalam membantu mereka yang kesulitan keuangan dalam bentuk pendanaan dengan menggunakan akad murabahah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Permodalan Madani Nasional adalah layanan pembiayaan *capital* bagi wanita kurang mampu di masyarakat atau pengusaha mikro dalam program Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) Syariah. Disebut Madani Capital Nasional (Persero) Mekaar Syariah atau Mekaar Syariah, organisasi ini diperkuat kegiatan penunjang bisnis. [24]

---

[23] PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Buku Kebijakan Mekaar Syariah, Jakarta: PT. PNM, 2018.

[24] PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Buku Kebijakan Mekaar Syariah, Jakarta: PT. PNM, 2018.

2. Visi dan Misi PT. PNM (Persero) Mekaar Unit Kampung Dalam

a. Visi

1) Menjadi lembaga keuangan kelas satu;
2) Penciptaan nilai usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) yang berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

b. Misi

1) Meningkatkan kelangsungan usaha dan keterampilan kewirausahaan usaha mikro, UKM dan koperasi;
2) Meningkatkan akses pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank dalam rangka perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3) Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi.

3. Struktur Organisasi PNM

Adapun struktur organisasi pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah unit Kampung Dalam yaitu

1) Manajer Unit (MU)
2) Analisis Pembiayaan Unit (APU) :
3) Marketing Unit (MKU) :
4) Kolektor Unit (KLU) :

5) Operasional Unit (OPU) :

6) Kasir Unit (KSU) :

Job Description PNM Mekaar Syariah sebagai berikut :[25]

1) Manajer Unit (MU)

Yaitu Seorang eksekutif yang bertanggung jawab kepada seorang produser senior untuk administrasi sebuah film tertentu. Manajer Unit Produksi hanya bekerja pada satu film pada suatu waktu.

Tugas pokok yang dilakukan oleh MU yaitu memastikan keasiapan operasional kantor dan SDM, memimpin *briefing* pagi dan memutuskan rencana kerja, mengecek calon prospek nasabah baru, melakukan kunjungan untuk memastikan kebenaran dan kesesuaian permohonan pembiayaan, menentukan langkah-langkah penagihan yang benar, memonitor aktivitas tim dan melaporkan kepada manajer klaster, melakukan closing, evaluasi dan meeting akhir.

2) Analisis Pembiayaan Unit (APU)

Analisis pembiayaan unit adalah kegiataan yang menelaah aspek aspek penting dan patut diketahui dari nasabah yang akan dibiayai oleh KJKS.

3) Marketing Unit (MKU)

Marketing Unit adalah strategi bisnis yang mengacu pada kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempromosikan pembelian atau

[25] Aidi Khairy Rusli, "The Effect Of Work Motivation Toward Employee Performance At PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Jakarta", *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaira*, Vol. 3, No. 1, Hal. 3, 2020.

penjualan produk atau jasa. Marketing adalah mencakup periklanan, penjualan, dan pengiriman produk kepada konsumen atau bisnis lain.[26]

4) KLU

Yaitu mengunjungi rumah nasabah dengan tujuan mengetahui seperti apa situasi nasabah berikut kondisi finansialnya. Upaya memberi pengertian soal kewajiban nasabah dilakukan secara persuasif. Mereka akan menjelaskan pula konsekuensi yang bisa muncul jika keterlambatan pembayaran tidak dituntaskan segera.

5) Operasional Unit (OPU)

Oprasional Unit yaitu yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tertentu.[27]

6) Kasir Unit (KSU)

Kasir Unit adalah orang yang bertanggung jawab untuk melayani pembayaran yang dilakukan pelanggan dan memasukkan uang kedalam mesin kasir. Pekerjaan ini biasanya dapat kamu jumpai di toko swalayan, minimarket, mall, dan berbagai toko lainnya.

Tugas pokok yang dilakukan oleh KSU yaitu: *briefing* pagi dengan kesiapan perangkat kerja, melakukan *cash-count* pagi dan pengecekan

[26] PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Buku Kebijakan Mekaar Syariah, Jakarta: PT. PNM, 2018.

[27] PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Buku Kebijakan Mekaar Syariah, Jakarta: PT. PNM, 2018.

saldo, melaksanakan penerimaan, pengeluaran dana operasional dan pembiayaan, mengadministrasi dokumen keuangan dan bukti setor, melakukan penagihan melalui telepon, melakukan *cash count* siang hari sebelum ke bank sore hari, melakukan aktivitas *Daily Closing*, laporan dan meeting akhir.

C. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan hal yang dinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sejahtera adalah ketika seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi melalui berbagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan tersebut. Pada dasarnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Situasi dimana seseorang telah memiliki pakaian untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari, makanan dan minuman yang di konsumsi untuk menjalankan aktivitas sehari hari, karena sejatinya manusia butuh makan, butuh energi untuk menunjang kegiatannya sehari-hari dan untuk bertahan hidup, selain itu manusia juga membutuhkan papan yaitu tempat tinggal untuk berteduh. Ketiga aspek tersebut harus dapat terpenuhi untuk mencapai kesejahteraan.[28]

Kesejahteraan termasuk ke dalam tujuan negara Indonesia yaitu tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu "memajukan kesejahteraan umum". Dalam ekonomi islam pun tujuan utama dari pemerintah adalah

[28] Miftahur Rahman, "Pengaruh Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Maslahah Syubbanul Wathon Magelang)", *Jurnal Nuansa Akademik Pembangunan Masyarakat*, Vol. 6, No.2, 2021

untuk mensejahterakan rakyat serta memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Pemerintah harus bisa menjamin kesehatan masyarakat, menyediakan pendidikan bagi masyarakat, menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk menunjang kegiatan masyarakat, menyediakan lingkungan yang bersih, dan menciptakan keamanan bagi masyarakat.[29]

Selama ini pengukuran tingkat kesejahteraan identik dilakukan dengan mengukur tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara pada satu tahun tertentu. [30]

Semakin tinggi nilai PDB suatu negara maka akan semakin tinggi tingkat produktifitas negara tersebut yang diiringi dengan meningkatnya kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan yang dimaksud adalah pendapatan per kapita masyarakat yang dihitung dari nilai PDB dibagi total jumlah penduduk pada tahun tertentu.[31]

Dalam Perspektif Islam kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam *maqashid* syari'ah, yakni terjanganya agama *(ad-ddin*), terjanganya jiwa (*an-nafs*), terjanganya akal (*al-aql*), terjanganya keturunan (*an-nasl*) dan terjanganya harta (*al-mal*). Dijelaskan pada Q.S Al-Nahl ayat 97:[32]

---

[29] Kartika Sari Dewi, "Peranan Faktor-faktor Interaksional Dalam Persepektif Teori Sistem Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga", *Jurnal Psikologi*, Vol. 18, No. 2, Hal. 247, 2019.

[30] Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 2, 40, 2015.

[31] Adam Sugiho, "Strategi Nafkah Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Petani Tadah Hujan", *Jurnal Ilmu Keluarga*, Vol. 9, No.1, Hal. 38, 2016.

[32] Fadlan, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah", *Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No.1, Hal. 22, 2019.

مَنْ عَمِلَ صٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".

Tingkat kesejahteraan dapat di nilai dari dua cara, yaitu 1) dengan menggunakan indikator objektif dan 2) menggunkan indikator subjektif. Indikator ini bukan bermaksud menggantikan pendapatan dalam mengukur tingkat kesejahteraan, melainkan indikator ini memperluas skala pengukuran tingkat kesejahteraan dengan pendapatan sebagai indikator objektif dan memasukan indikator subjektif seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial, ketersediaan waktu luang, kondisi lingkungan, keharmonisan keluarga, kondisi rumah, dan kemanan. Indeks kebahagian merupakan indikator subjektif dalam mengukur tingkat kesejahteraan yaitu ukuran kepuasan seseorang terhadap indikator yang ada di dalam indeks kebahagiaan tersebut. Sedangkan untuk mengukur tingkat kesejahteraan dengan indikator objektif dapat diukur melalui pendapatan.[33]

1. Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat Indonesia yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat melalui sistem kesehatan yang dapat menjamin terlindungnya masyarakat dari berbagai resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan

[33] PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), *Buku Kebijakan Mekaar Syariah*, Jakarta: PT. PNM, 2018.

tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan merata. Kesehatan sebagai investasi akan menghasilkan penduduk yang sehat dan produktif sebagai SDM pembangunan yang berkelanjutan serta memiliki daya saing global. Menurut Blum untuk terjadinya suatu penyakit dan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal ada empat faktor yang mempengaruhi, seperti faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan.[34]

2. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu ducare, berarti "menuntun, mengarahkan, atau memimpin" dan awalan e, berarti "keluar". Jadi, pendidikan berarti kegiatan "menuntun ke luar". Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.[35]

1) Filosofi pendidikan

[34] Umar Fachmi Achmadi, *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*, (Jakarta: PT. Rajawali Perss 2014), Hal. 1.

[35] Roesminingsih, *Teori dan Praktek Pendidikan*, (Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017), Hal. 35.

Pendidikan biasanya berawal saat seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran. Bagi sebagian orang, pengalaman kehidupan sehari-hari lebih berarti daripada pendidikan formal. Seperti kata Mark Twain, "Saya tidak pernah membiarkan sekolah mengganggu pendidikan saya. Anggota keluarga mempunyai peran pengajaran yang amat mendalam, sering kali lebih mendalam dari yang disadari mereka, walaupun pengajaran anggota keluarga berjalan secara tidak resmi.[36]

2) Fungsi pendidikan

a. Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah.
b. Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
c. Melestarikan kebudayaan.
d. Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.
e. Mengurangi pengendalian orang tua. Melalui pendidikan, sekolah orang tua melimpahkan tugas dan wewenangnya dalam mendidik anak kepada sekolah.

[36] Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husna. 1996), Hal. 16.

f. Menyediakan sarana untuk pembangkangan. Sekolah memiliki potensi untuk menanamkan nilai pembangkangan di masyarakat. Hal ini tercermin dengan adanya perbedaan pandangan antara sekolah dan masyarakat tentang sesuatu hal, misalnya pendidikan seks dan sikap terbuka.

g. Mempertahankan sistem kelas sosial. Pendidikan sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan kepada para anak didiknya untuk menerima perbedaan prestise, privilese, dan status yang ada dalam masyarakat. Sekolah juga diharapkan menjadi saluran mobilitas siswa ke status sosial yang lebih tinggi atau paling tidak sesuai dengan status orang tuanya.

h. Memperpanjang masa remaja. Pendidikan sekolah dapat pula memperlambat masa dewasa seseorang karena siswa masih tergantung secara ekonomi pada orang tuanya.[37]

3. Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah suatu hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah individu atau perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah individu atau perusahaan bisa juga berasa dari bunga dari aktiva individu atau perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan

[37] Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 3, No.1, Hal. 49, 2019.

royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan.

Pendapatan adalah suatu pertumbuhan asets yang mengakibatkan bertambahnya *owners aquity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertumbuhan asets yang disebabkan bertambahnya *liabilities*.

Pendapatan merupakan harus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan utang (atau sebuah kombinasi keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung.[38]

2) Konsep Pendapatan

Konsep dasar pendapatan adalah bahwa pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jarak waktu tertentu. Proses arus tersebut yaitu:

a) Pada waktu penyelesaian kegiatan utama

Pelaporan diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam rangka pengambilan usaha dan dapat dipahami oleh orang-orang yang dapat dipercaya mengnai aktivitas perusahaan dan aktivitas ekonomi serta bersedia mempelajari informasi.

b) Pada saat dijadikan teoritis

[38] Rahmadina, "Pengaruh Program PNM Mekaar Syariah Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian", *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, Vol. 5, No. 1, M hal. 76 2020.

Pelaporan keuangan harus dapat memebrikan informasi tentang sumber ekonomi suatu perusahaan dan keadaan yang merubah sumber tersebut serta sesuai dengan kegunaannya yang diharapkan yaitu laporan keuangan harus layak atau sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakai yang potensial. Dengan kata lain laporan keuangan harus diusahakan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakainya.

c) Setelah pertukaran terjadi

Pada saat terjadi pembebanan beban didapat mungkin dihubungkan dengan pendapatan namun untuk beban tertentu meskipun tidak dapat dihubungkan denga pendapatan pelaporan dapat dilakukan dalam periode terjadinya beban memberikan suatu manfaat.[39]

d) Klasifikasi Pendapatan

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

2) Pendapatan Non Operasional

[39] Rahmadina, "Pengaruh Program PNM Mekaar Syariah Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian", *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, Vol. 5, No. 1, M hal. 76 2020.

Pendapatan Non Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan dari kegiatan sampingan atau bukan kegiatan utama perusahaan yang bersifat tidak secara tetap atau rutin. Pemisahan atau pembagian pendapatan yang mengalir dari berbagai sumber dangat perlu dilakukan sehingga dapat diperoleh ketetapan dalam mengambil keputusan bagi pihak ekstern terutama para pemakai laporan keuangan.[40]

H. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai referensi agar penelitian ini bisa lebih baik dan bisa sebagai acuan untuk memahami teori yang ada pada penelitian ini yang mana penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Nurdany yang berjudul:

   Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan FDR Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia, pada permasalahan di penelitian ini mencari hubungan pengaruh antara variabel-variabel perbankan syariah seperti pembiayaan, asset dan FDR dengan peningkatan kesejahteraan rakyat pada tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dimana variabel dependen pada penelitian ini yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Islam *(falah*). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara individu, hubungannya dengan

[40] Londa Very Y, Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 1, No. 1, Hal. 95-97. 2014.

kesejahteraan masyarakat Indonesia menurut perspektif Islam, variabel pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif signifikan, variable aset perbankan syariah berpengaruh negatif signifikan, dan variabel FDR perbankan syariah tidak memiliki pengaruh. Sedangkan penelitian yang akan penulis kebambangkan yaitu pengaruh pembiayaan PNM terhadap kesejahteraan (kesehatan, pendidikan dan pendapatan) masyarakat dimana masalahnya masih adanya nasabah yang belum munggunakan modal usaha untuk produktif dan adanya sistem tanggung renteng yang diterapkan oleh pnm pada kelompok peminjam, metode penulis dengang pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer.[41]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadina yang berjudul:

   Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data sebagai data pendukung terhadap penelitian dalam hal penggambaran pengaruh program PNM MEKAAR terhadap pendapatan masyarakat Kecamatan Campalagian. Variabel yang digunakan ada 2 yaitu Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Program PNM MEKAAR (X) dan Variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Masyarakat Miskin (Y). Hasil penelitiannya yaitu Pengaruh PNM MEKAAR Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian sangat

[41] Achmad Nurdany, "Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan FDR Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol.2, No.2 Hal. 7 2016.

berpengaruh. Dengan adanya program PNM MEKAAR Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga.[42]

Sedangkan penelitian yang akan penulis kebambangkan yaitu pengaruh pembiayaan PNM terhadap kesejahteraan masyarakat dimana masalahnya masih adanya nasabah yang belum munggunakan modal usaha untuk produktif dan adanya sistem tanggung renteng yang diterapkan oleh pnm pada kelompok peminjam, metode penulis dengang pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rahman yang berjudul:

   Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Maslahah Syubbanul Watgon Magelang). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan di BWMSWM Magelang. Dan data sekunder Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang BWMSWM, yaitu mengenai pengaruh pembiayaan Bank Wakaf Mikro terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi nasabah (studi kasus BWMSWM Magelang).

[42] Rahmadina, "Pengaruh Program PNM Mekaar Syariah Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian", *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, Vol. 5, No. 1, 2020.

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan dalam pembiayaan di Bank Wakaf Mikro terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Besarnya tingkat dana yang diberikan memiliki pengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh nasabah dalam meningkatkan usaha yang dijalankan nasabah masih terpaku pada pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari nasabah, sehingga dalam peningkatan usaha itu sendiri masih mengalami kenaikan sebatas tambahan modal untuk menambah barang dagangan dan mencoba usaha baru hanya digunakan untuk konsumtif seharusnya digunakan sebagai dana produktif.[43]

Sedangkan penelitian yang akan penulis kebambangkan yaitu pengaruh pembiayaan PNM terhadap kesejahteraan masyarakat dimana masalahnya masih adanya nasabah yang belum munggunakan modal usaha untuk produktif dan adanya sistem tanggung renteng yang diterapkan oleh pnm pada kelompok peminjam, metode penulis dengang pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Atika yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Indonesia dilihat dari Pertumbuhan PDB. Metode yang digunakan yaitu dengan tiga tahapan. Tahap pertama pendahuluan dilakukan dengan pengumpulan data kemudian diketahui fenomena

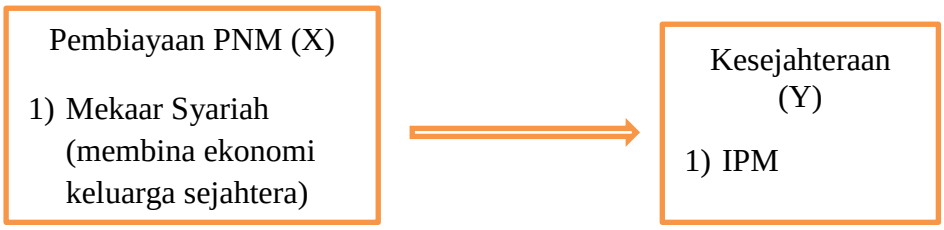
[43] Miftahur Rahman, "Pengaruh Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Maslahah Syubbanul Wathon Magelang)", *Jurnal Nuansa Akademik Pembangunan Masyarakat*, Vol. 6, No.2, 2021.

dalam penelitian lalu dilakukan pencatatan dalam bentuk dokumen. Tahap kedua adalah tahap uji regresi linier berganda untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terkait dan dinyatakan dalam rumus. Tahap ketiga adalah pengujian hipotesis yang meliputi: Uji Parsial, Uji Signifikansi Simultan dan Koefisien Determinasi. Setelah dilakukan tahapan tersebut. Kesimpulan dari penelitian yaitu menunnjukkan bahwa variabel Pembiayaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (dilihat dari pertumbuhan PDB).[44]

Sedangkan penelitian yang akan penulis kembangkan yaitu pengaruh pembiayaan PNM terhadap kesejahteraan masyarakat dimana masalahnya masih adanya nasabah yang belum munggunakan modal usaha untuk produktif dan adanya sistem tanggung renteng yang diterapkan oleh pnm pada kelompok peminjam, metode penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer.

[44] Atika, Pengaruh "Pembiayaan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kesejahteraan Di Indonesia Dilihat Dari Pertumbuhan PDB", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 3, No.1, 2018.

I. Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran dibuat untuk memudahkan pemahaman tentang isi yang ada dalam penelitian ini dimana dengan adanya kerangka pemikiran ini pemahaman tentang makna yang utama dalam penelitian ini bisa tersampaikan dengan mudah. Pada kerangka ini dijelaskan tentang komponen utama dalam penelitian ini yaitu untuk X adalah Pembiayaan PNM dan untuk Y nya adalah Kesejateraan.

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana perumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang amasih akan dibuktikan kebenarannya. Penelitian ini akan menguji pengaruh pembiayaan permodalan nasional madani terhadap kesejahteraan masyarakat.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembiayaan PNM (X) terhadap Kesejahteraan (Y) masyarakat secara parsial. Perumusan hipotesis:

H0 : Pembiayaan Permodalan Nasional Madani tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H1 : Pembiayaan Permodalan Nasional Madani berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menganalisis peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Kuantitatif digunakan peneliti untuk mengsajikan hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang ada pada penelitian ini. Sementara metode deskriptif yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu data yang akan di buat oleh penulis itu sendiri.[45]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kampung Dalam Nagari Campago pada PNM cabang Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini berupa data yang diperoleh dari angket dan merupakan data primer yang bersumber dari sampel penelitian, yaitu masyarakat yang mengetahui, dan melakukan peminjam modal usaha dari Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah.

[45] Herry Widyastono, "Metodologi Penelitian Ilmiah dan Alamiah*", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 068, Hal. 761, 2017

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel digunakan peneliti untuk menghindari pemahaman kesalahan dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal. Dimana judul penelitian ini adalah Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani dalam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Terdapat beberapa definisi operasional variabel disini antara lain:

a. Pengaruh Pembiayaan PNM merupakan komponen utama dalam penelitian ini dimana pada penelitian ini pembiayaan PNM mempengaruhi komponen lainnya.
b. Pendidikan merupakan komponen yang dipengaruhi oleh komponen utama.
c. Pendapatan merupakan komponen yang dipengaruhi oleh komponen utama.

E. Teknik Pengumpulan

Upaya pengumpulan data terlebih dahulu harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melaksanakan pengolahan data. baik berupa data primer maupun data sekunder. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini adalah

a. Data Primer
    1) Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dilakukan

dengan tatap muka langsung melalui tanya jawab untuk memeperoleh informasi yang lengkap dan tepat sesuai yang ada dilapangan. Wawancara ini dilakukan dengan para pelanggan/ konsumen.[46]

2) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.[47]
3) Observasi, Peneliti juga menggunakan teknik observasi, observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode observasi ini, dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sarana untuk melihat secara langsung berbagai aktivitas yang berlangsung dan juga digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang pengaruh pnm terhadap kesejateraan masyarakat.[48]

---

[46] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia, 2013), Hal. 30

[47] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pranadamedia, 2014), Hal. 58

[48] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia, 2013), Hal. 30

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari, menyusun sistematis sehingga mudah dihadapi dan dapat diambil kesimpulan data yang didapat. Analisis regresi linear sederhana merupakan model regresi yang melibatkan dari satu variabel indenpenden dan dependent. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[49]

G. Teknik Pengujian Data

1) Uji Pra-Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikasi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 (5%), yang artinya suatu item dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total item.

Metode uji validitas yang sering digunkan dengan SPPS adalah korelasi Pearson atau metode *Corrected Item-Total Correlation.* Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.[50]

---

[49] Muclis Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017), Hal, 113.

[50] Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), Hal 58.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic. *Cronbach Alpha* (α) suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha*> 0,60.[51]

2) Uji Asumsi Klasik Uji

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, *Skewness* dan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Normalitas data juga dapat dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikasn yang ditetapkan.[52]

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Uji homogenitas menggunakan *test of*

[51] Iskandar Ahmaddien, *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*, (Bandung: ITB Press, 2019), Hal. 40

[52] Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Uji Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), Hal. 36

homogeneity of variance berdasarkan pada uji *Levene Test*, kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variannya sama.[53]

c. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel terkait dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan pada *linearity* >0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.[54]

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana digunakan untuk meramalkan atau memprediksi variable terikat (Y) apabila variable bebas (X) diketahui.

Model regresi Linear Sederhana

$Y= \beta_{0+} \beta_1 x+ei$

Keterangan:

Y =Kesejahteraan

X =Mekaar Syariah

β_0 =Konstan

β =Koefisien Regresi dari Variabel X

ei =*Error*

[53] Ulber Silalahi, 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), Hal. 157.

[54] Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), Hal 58.

4) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menjawab rumusan yang pertama. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable independen yang diformulasikan dalam model. Uji ini dilakukan dengan syarat apabila nilai sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, dengan arti bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.[55]

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu bermaksud untuk variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.[56]

[55] Albertn Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), Hal. 160.

[56] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: IKAPI), Hal. 7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani Terhadap Kesejahteraan. Dengan Permodalan Nasional Madani sebagai variabel dependen (X) dan Kesejahteraan sebagai variabel independen (Y) yang dilaksanakan di Nagari Campago, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini memiliki sebanyak 100 orang responden yang merupakan masyarakat Nagari Campago. Hasil data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-30	46	46%
2	31-50	40	40%
3	>50	14	14%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel dilihat jumlah responden berdasrkan usia dalam penelitian ini adalah responden usia 17-30 tahun sebanyak 46 responden 46%, usia 31-50 tahum sebanyak 40 responden 40%, dan usia >50 tahun sebanyak 14 responden 14%.

2. Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan terakhir responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	14	14%
2	SMP	27	27%
3	SMA	54	54%
4	S1	5	5%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini adalah SD sebanyak 14 responden 14%, SMP sebanyak 27 responden 27%, SMA sebanyak 54 responden 54%, dan S1 sebanyak 5 responden 5%.

3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Responden erdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	23	23%
2	Buruh	20	20%
3	Pedagang	40	40%
4	Pegawai Swasta	5	5%
5	Wiraswata	12	12%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini adalah petani sebanyak 23 responden 23%, buruh sebanyak 20 responden 20%, pedagang sebanyak 40 responden 40%, pegawai swasta sebanyak 5 responden 5%, dan wiraswasta sebnayak 12 responden 12%.

B. Uji Pra-Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Permodalan Nasional Madani (X)	X1	0,735	0,1966	Valid
	X2	0,707	0,1966	Valid
	X3	0,734	0,1966	Valid
	X4	0,519	0,1966	Valid
	X5	0,550	0,1966	Valid
	X6	0,530	0,1966	Valid
	X7	0,697	0,1966	Valid
	X8	0,750	0,1966	Valid
	X9	0,671	0,1966	Valid
Kesejahteraan (Y)	Y1	0,503	0,1966	Valid
	Y2	0,552	0,1966	Valid
	Y3	0,391	0,1966	Valid
	Y4	0,694	0,1966	Valid
	Y5	0,346	0,1966	Valid
	Y6	0,720	0,1966	Valid
	Y7	0,825	0,1966	Valid
	Y8	0,817	0,1966	Valid
	Y9	0,752	0,1966	Valid
	Y10	0,774	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dengan kriteria ketentuan df yang sudah dapat yaitu df = n - 2 atau df = 100 – 2 = 98 dengan alpha 5% didapat dari r_{tabel} sebesar 0,1966 terlihat bahwa semua nilai koefisien korelasi setiap item dengan skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian semua item pernyataan dari dua variabel X dan Y adalah valid.

b. Uji Reliabiltas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari wkatu ke waktu. Untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dengan dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	19

Sumber: Data Primer diolah SPSS Tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pernyataan sudah reliebel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi variabel Permodalan Nasional Madani dan variabel Kesejahteraan apakah terdistribusi normal atau tidak. Dimana uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode stastistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan nilai *asymp sig* (*2-tailed*) jika lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46029909
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.089
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah SPSS tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian SPSS diatas, dapat dilihat dari hasil normalitas sebesar 0,220 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan *test of homogeneity of variance* (*Levene Test*). Sampel memiliki *varians* yang sama jika nilai sig >0,05. Hasil pengujian ini dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 1.7
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	.538	1	198	.464
	Based on Median	.663	1	198	.416
	Based on Median and with adjusted df	.663	1	195.595	.416
	Based on trimmed mean	.723	1	198	.396

Sumber: Data Primer diolah SPSS tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka didapatkan hasil signifikan dari uji homogenitas sebesar 0,915 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan uji tes homogenitas pada penelitian ini berdistribusi homogeny. Artinya

variabel Permodalan Nasional Madani dan variabel Kesejahteraan memiliki kesamaan varians.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear di antara variabel bebas dan terikat. Hasil dari uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.8
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESEJAHTERAAN * PNM	Between Groups	(Combined)	330.557	15	22.037	1.717	.063
		Linearity	223.357	1	223.357	17.401	.000
		Deviation from Linearity	107.201	14	7.657	.597	.861
	Within Groups		1078.193	84	12.836		
	Total		1408.750	99			

Sumber: Data Primer diolah SPSS tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *sig deviation from linearity* antara variabel Permodalan Nasional Madani dan Kesejahteraan lebih besar dari taraf nyata 0,05. Berdasarkan uji linearitas ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Permodalan Nasional Madani (X) memiliki hubungan yang linear dengan variabel Kesejahteraan (Y), yang berarti pola hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen akan membentuk suatu garis lurus.

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana merupakan suatu teknik analisis ada tidaknya pengaruh variabel bebsa permodalan nasional madani (X) terhadap kesejahteraan (Y). Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9
Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.119	3.145		7.987	.000
PNM	.386	.090	.398	4.297	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber: Data Primer diolah SPS tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik persamaan model regresi linear sederhana dalam penelitian adalah:

Y = 25,119 + 0,386X +e

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Konstanta sebesar 25,119 berarti berarti bahwa apabila Permodalan Nasional Madani (X) dianggap tetap atau = 0 maka Kesejahteraan (Y) akan tetap bernilai 25,119.
2. Koefisien regresi Permodalan nasional madani (X) sebesar 0,386 memiliki arti apabila mengalami peningkatan satu satuan maka Kesejahteraan (Y) akan meningkat sebesar 0,386.

E. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Permodalan Nasional Madani (X) memiliki pengaruh secara parsial (terpisah) yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan (Y). keputusan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

b. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima

Tabel 1.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25.119	3.145		7.987	.000
	PNM	.386	.090	.398	4.297	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber: Data Primer diolah SPSS tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Permodalan Nasional Madani (X) berpengaruh terhadap Kesejahteraan (Y) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian secara parsial (terpisah) yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Maka Ha diterima dan Ho ditolak.

F. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependen nya. Nilai R square adalah nol sampai dengan satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil hasil nilai *R square,* maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Hasil uji *R square* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817[a]	.759	.759	4.232

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien (*R Square*) sebesar 0,759. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel Permodalan Nasional Madani (X) terhadap Kesejahteraan (Y) adalah sebesar 0,759 atau sama dengan 75,9% yang artinya mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian pengaruh Permodalan Nasional

Madani (X) yang diberikan terhadap Kesejahteraan (Y) 75,9% dan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

G. Analisis Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa pengaruh pembiayaan permodalan nasional madani terhadap kesejahteraan sebesar 75,9%. Dilihat dari tingkat pengaruh yang diberikan dapat dilihat bahwa pembiayaan pnm memberikan pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan di Nagari Campago.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisisa dan pembahasan serta uraian-uraian sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan permodalan nasional madani terhadap kesejahteraan di Nagari Campago, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang posistif dan signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa uji yang telah dilakukan:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembiayaan pnm (X) terhadap kesejahteraan (Y). Hal tersebut ditunjukan dengan nilai sig, untuk pengaruh X terhadap Y sebesar 0.00 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 4,497 > t_{tabel} 1,660.
2. Nilai koefisien diterminan yang terbentuk adalah sebesar 0,759 atau 75,9% hal ini menunjukkan variabel indenpenden hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 75,9%, sedangkan 24,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah di dapat, maka penulis hendak memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yaitu:

1. Bagi Permodalan Nasional Madani

Pihak Permodalan Nasional Madani (Mekaar Syariah) harus terus meningkatkan penyaluran pembiayaan modal usaha kepada pelaku usaha mikro. Pihak PNM terus melakukan pendampingan dan pelatihan usaha secara regular dan berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan kelompok sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan naik kelas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil indikator yang berbeda sehingga mendapatkan gambaran yang lebih kompleks yang berkenaan dengan judul penelitian ini.

3. Bagi Akademis

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk penulisan skripsi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmaddien, Iskandar. 2019. *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press.

Ansori, Muclis. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga Universitas Press.

Amir, Amri. 2008. *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*. Jakarta; Kedokteran EGC.

Atika. 2018. Pengaruh "Pembiayaan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kesejahteraan Di Indonesia Dilihat Dari Pertumbuhan PDB". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 3. No.1.

Badan Pusat Statistic Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022, www.sumaterabarat.bps.go.id.

Dewi, Kartika Sari. 2019. "Peranan Faktor-faktor Interaksional Dalam Persepektif Teori Sistem Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga". *Jurnal Psikologi*. Vol. 18. No. 2. Hal. 247.

Fadlan. 2019. "Konsep Kesejahteraan Dalam E konomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah". *Ekonomi Syariah*. Vol. 1. No. 1. Hal. 22.

Fitri, Maltuf. 2015. "Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah". *Conomica*. Vol. 6. No. 1. Hal. 60.

Fitriyani. 2019. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017" *Jurnal Widya Ganeswara*, Vol. 28, No.1

Hanum, Nurlaila. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, Vol. 1, No. 2, Hal. 109.

Haq, Nadia Arini. 2015. Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum", *Perbanas Review*, Vol. 1, No. 1. Hal. 110.

Herlina, Vivi. 2019. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Iskandar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga", *Universitas Sumatera Utara*.

Langgulung, Hasan. 1996. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna.

Larasati, Putri Friska. 2017. "Pengaruh Pembiayan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan keuangan,*Vol. 5, No.1, Hal 236, 2017.

Ningai, Selfi Hastria. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Produktif Syariah Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Di Kubu Rajo Batusangkar". *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 7, No. 2, 37.

Nizar, Muhammad. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus BMT Maslahah Capang Pandaan)". *Jurnal Malia*. Vol. 7, No. 2, Hal. 291.

Nurdany, Achmad. 2016. "Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan FDR Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol.2, No.2 Hal. 7.

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Statistik Perbankan Syariah". *Sharia Banking Statistic*, Vol. 14, No. 2, Hal. 5.

Permata, Yaningwati. 2014. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No. 3, Hal. 76.

Putra, Purnama. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016 ". *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 14. No. 2. Hal. 143.

Purnomo, Albertn Kurniawan. 2019. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: Jakad Publishing.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Buku Kebijakan Mekaar Syariah, Jakarta: PT. PNM.2018.

Rahmadina. 2020. Pengaruh Program PNM Mekaar Syariah Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian". *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*. Vol. 5, No. 1.

Rahman, Abdul. 2018. "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Lambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat*". Jurnal Manajemen Pembangunan*. Vol. 5, No. 1, Hal. 20-24.

Rahman, Miftahur, 2021. Pengaruh Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Maslahah Syubbanul Wathon Magelang)", *Jurnal Nuansa Akademik Pembangunan Masyarakat*, Vol. 6, No.2.

Roesminingsih. 2017. Teori dan Praktek Pendidikan. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Rusli, Aidi Khairy. 2020. "The Effect Of Work Motivation Toward Employee Performance At PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Jakarta". *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaira*. Vol. 3. No. 1. Hal. 3.

Saihu, S. 2020. Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman.Andragogi: *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1, Hal. 82-95.

Silviana. 2017. "Model Aida Sebagai Strategi Pemasaran Bagi Nasabah Mengambang Perbankan Syariah (Survei Masyarakat di Kota Bekasi)", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 13, No. 1, Hal. 21.

Silalahi, Ulber. 2015. Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung: PT. Refika Aditama.

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenamedia.

Sudrajat, Ajat. 2019. "Mengapa Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 3, No.1, Hal. 49.

Sugiho, Adam. 2016. "Strategi Nafkah Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Petani Tadah Hujan". *Jurnal Ilmu Keluarga*. Vol. 9. No.1. Hal. 38.

Suharto, Edi, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.

Suryono, Agus, 2013. *Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas dan Uji Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media.

Sodik, Amirus. 2015. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". *Ekonomi Islam*. Vol. 3, No. 2, 40.

Umar Fachmi Achmadi, *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*, Jakarta: PT. Rajawali Perss 2014, Hal. 1.

Very Y Londa. 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 1, No. 1, Hal. 95-97.

Herry Widyastono. 2017. "Metodologi Penelitian Ilmiah dan Alamiah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 068. Hal. 761.

Yuspin, Wardah. 2018. "Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Akad Murabahah", *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 10, No.1, Hal. 55.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pranadamedia.

Wawancara

Kasmaniar. 2022. Nasabah Permodalan Nasional Mada ni. Wawancara di Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Tanggal 29 November

Putri, Ayu. 2022. Nasabah Permodalan Nasional Madani. Wawancara di Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Tanggal 29 November.

Lampiran

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.571**	.661**	.322**	.319**	.378**	.377**	.449**	.349**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.571**	1	.714**	.451**	.383**	.227*	.444**	.345**	.335**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.023	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.661**	.714**	1	.438**	.404**	.438**	.394**	.375**	.267**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.322**	.451**	.438**	1	.313**	.326**	.227*	.315**	.151	.519**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.002	.001	.023	.001	.134	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.319**	.383**	.404**	.313**	1	.503**	.354**	.242*	.097	.550**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002		.000	.000	.015	.339	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.378**	.227*	.438**	.326**	.503**	1	.316**	.235*	.112	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.001	.000		.001	.019	.268	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.377**	.444**	.394**	.227*	.354**	.316**	1	.487**	.418**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.000	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	.449**	.345**	.375**	.315**	.242*	.235*	.487**	1	.615**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.015	.019	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	.349**	.335**	.267**	.151	.097	.112	.418**	.615**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.007	.134	.339	.268	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X	Pearson Correlation	.735**	.707**	.734**	.519**	.550**	.530**	.697**	.750**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.323**	.452**	-.085	.199*	.411**	.329**	.337**	.265**	.190	.503**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.399	.047	.000	.001	.001	.008	.058	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.323**	1	.300**	.009	.024	.004	.078	.056	.004	.019	.189
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.927	.815	.969	.441	.577	.970	.851	.060
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.452**	.300**	1	-.081	.410**	.355**	.138	.140	.013	.134	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.425	.000	.000	.171	.165	.894	.185	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	-.085	.009	-.081	1	-.051	.005	.070	.075	-.138	-.083	.094
	Sig. (2-tailed)	.399	.927	.425		.616	.963	.489	.460	.170	.411	.351
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.199*	.024	.410**	-.051	1	.426**	.120	.055	.093	.071	.346**
	Sig. (2-tailed)	.047	.815	.000	.616		.000	.235	.588	.358	.480	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.411**	.004	.355**	.005	.426**	1	.542**	.489**	.419**	.404**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.969	.000	.963	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.329**	.078	.138	.070	.120	.542**	1	.847**	.569**	.593**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.001	.441	.171	.489	.235	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.337**	.056	.140	.075	.055	.489**	.847**	1	.586**	.626**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.001	.577	.165	.460	.588	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.265**	.004	.013	-.138	.093	.419**	.569**	.586**	1	.714**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.008	.970	.894	.170	.358	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.190	.019	.134	-.083	.071	.404**	.593**	.626**	.714**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.058	.851	.185	.411	.480	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.503**	.189	.391**	.094	.346**	.720**	.825**	.817**	.752**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000	.351	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	19